

PENGARUH BAGI HASIL (*PROFIT SHARING*) TERHADAP JUMLAH DANA
DEPOSITO *MUDHARABAH* DAN LOYALITAS NASABAH

(Pada Bank Muamalat Indonesia Cab.Surakarta)



NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

MARINA DEVI APRILANI

B 200 100 199

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**PENGARUH BAGI HASIL (*PROFIT SHARING*) TERHADAP JUMLAH DANA
DEPOSITO DAN LOYALITAS NASABAH
(PADA BANK MUAMALAT INDONESIA CAB.SURAKARTA)**

Yang ditulis oleh :

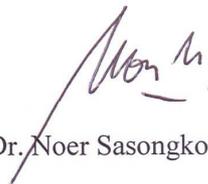
NAMA : Marina Devi Aprilani

NIM : B 200 100 199

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing Utama,


(Dr. Noer Sasongko SE, Msi, Ak)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono M.Si)

ABTRAKSI

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* dan loyalitas nasabah pada bank muamalat indonesia cabang surakarta. Dengan menggunakan data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari bankmuamalat tahun 2007 – 2013. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis regresi linier sederhana untuk menganalisis variabel independen terhadap dua variabel dependen dengan memakai dua persamaan. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 17.00

Hasil uji t nilai t_{hitung} variabel jumlah dana deposito *mudharabah* (JDDM) sebesar 1,641 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,447 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak (menerima H_a), yang berarti *Profit Sharing* (PS) tidak berpengaruh terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* (JDDM) pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$). Uji t untuk variabel loyalitas nasabah nilai t_{hitung} variabel loyalitas sebesar 7,285 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,447 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_2 diterima (menolak H_a), yang berarti *Profit Sharing* mempunyai pengaruh terhadap Loyalitas pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

Kata Kunci : Bagi Hasil, Deposito *mudharabah*, Loyalitas Nasabah

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mendasari kegiatan operasional perbankannya sesuai dengan aspek kehidupan ekonomi yang berlandaskan Al-quran dan As-sunnah. Tak lain tujuan utama didirikannya bank syariah pun agar kaum muslimin dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan syariah dalam segala aspek tanpa kecuali dalam kegiatan perbankan. Secara konvensional, bank menghimpun dana dan mengalirkan dana sesuai dengan undang-undang perbankan konvensional. Didalamnya kita mengenal istilah bunga. Bunga bank merupakan kelebihan atau penambahan atas harta pokok. Dalam kamus BI, bunga bank adalah *bank interest* merupakan sejumlah imbalan yang diberikan oleh bank kepada nasabah atas dana yang disimpan di bank yang dihitung sebesar persentase tertentu dari pokok simpanan dan jangka waktu simpanan ataupun tingkat bunga yang dikenakan terhadap pinjaman yang diberikan bank kepada debiturnya.

Dalam bahasa perbankan syariah bunga bank diartikan sebagai riba (*ziyadah*) yang berarti tambahan. Dalam pengertian lain, secara linguistik, riba berarti tumbuh dan membesar (Abdullah 1996). Sesuai dengan ayat Al-quran mengenai riba (an-Nisaa':29) “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil*”. Ayat tersebut merupakan larangan keras bagi kaum muslimin untuk memakan riba, yang secara umum dipraktekkan oleh bank konvensional. Untuk itu dalam bank syariah terdapat solusi dari larangan tersebut, yaitu *profit sharing* merupakan prinsip yang berkenaan dengan pembagian keuntungan secara adil dan sesuai nisbah dalam akad di muka. *Profit sharing* atau yang biasa kita kenal dengan sebutan sistem bagi hasil disini merupakan landasan dasar bagi operasional bank islam secara keseluruhan, yang berdasarkan kaidah al-mudharabah. Pada bank syariah terdapat beberapa jenis jasa yang ditawarkan kepada nasabah yaitu antara lain akad *al-wadia'ah* dan *al-mudhorobah*. Meskipun jenis produk tabungan di bank syariah mirip dengan bank konvensional yaitu giro, tabungan, dan deposito, namun dalam bank syariah terdapat perbedaan yang mendasar yang telah dijelaskan yaitu *profit sharing*. Dengan adanya jenis jasa yang ditawarkan tersebut diharapkan nasabah bisa mendapatkan pelayanan sesuai dengan jasa bank konvensional pada umumnya tanpa takut terkena hukum riba bagi nasabah muslim.

Salah satu jenis jasa yang ditawarkan oleh bank syariah adalah deposito sebagaimana halnya jasa yang ditawarkan oleh bank konvensional. Perbedaannya terletak pada prinsip *mudharabah* dengan system bagi hasil oleh bank syariah dalam produk deposito *mudharabah* yang juga mendapatkan keuntungan atau bagi hasil dari keuntungan bank. Namun keuntungan tersebut tidak selalu sama seperti yang terdapat pada bank konvensional. Keuntungan tersebut berfluktuasi atau hasilnya tidak selalu

sama karena disesuaikan dengan tingkat pendapatan bank dan nisbahnya. “Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi” Muhammad (2004). Ketika kondisi keuangan bank mengalami keuntungan maka keuntungan tersebut akan dibagikan kepada nasabah sesuai dengan akad yang telah disepakati di awal, begitu pula sebaliknya ketika bank mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama. Jadi pada dasarnya bank syariah lebih condong pada upaya untuk mendorong penerapan berbagi resiko. Majelis Ulama Indonesia melalui Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa mengenai deposito syariah, yaitu fatwa No: 03/DSNMUI/IV/2000. Menurut fatwa tersebut deposito yang tidak dibenarkan secara syari’ah yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga, deposito yang dibenarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Tingkat bagi hasil deposito pada bank syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menabung. Ketika tingkat bagi hasil deposito tinggi, masyarakat akan lebih cenderung mendepositokan uangnya daripada dikonsumsi keseluruhan. Hal itu dikarenakan tidak semua nasabah merupakan nasabah loyalis yang memilih menggunakan jasa perbankan disebabkan faktor keyakinan. Berdasarkan hasil penelitian Adiwarmanto Karim dan Adi Zakaria Afif dari Karim Business Consulting yang dikutip dari Antonio (2001), segmentasi nasabah perbankan syariah di Indonesia terbagi menjadi 3 segmen, yaitu *syariah loyalist market*, *floating market*, dan *conventional loyalist market*. Segmen loyalis syariah dan loyalis konvensional merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa atau perbankan lebih disebabkan faktor keyakinan. Sedangkan segmen *floating market* merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa atau perbankan lebih

disebabkan faktor kualitas layanan dan keuntungan yang ditawarkan (*service and return*), tanpa memperhatikan sistem bagi hasil maupun bunga.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* pada bank Muamalat dan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil tersebut terhadap loyalitas nasabah. Alasan memilih simpanan *mudharabah* jenis deposito lebih disebabkan karena karakteristik produk deposito pada umumnya. Kelebihan simpanan deposito dibandingkan jenis simpanan lainnya seperti tabungan dan giro adalah pemberian tingkat keuntungan (bagi hasil) yang lebih tinggi. Sehingga penelitian ini mengambil judul : “PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO *MUDHARABAH* DAN LOYALITAS NASABAH PADA BANK MUAMALAT DI SURAKARTA

B. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana perhitungan bagi hasil pada Bank Muamalat Indonesia, serta apakah bagi hasil (*profit sharing*) mempengaruhi jumlah dana deposito dan loyalitas nasabah pada bank Muamalat.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perhitungan bagi hasil pada Bank Muamalat Indonesia, untuk menguji secara empiris pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *mudharabah*, dan loyalitas nasabah pada bank Muamalat.

D. JENIS DATA DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan data sekunder berupa

laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan dan telah diaudit, juga dokumentasi perusahaan selama 7 tahun terakhir dari 2007-2013. Karena dari data tersebut diharapkan dapat dianalisis serta menggambarkan mengenai pengaruh *profit sharing* terhadap kedua variabel dependen yaitu jumlah dana deposito *mudharabah* dan loyalitas nasabah. Selain itu dikarenakan informasi identitas deposan merupakan dokumen rahasia bank, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mewawancarai secara langsung, maupun memberikan angket kepada deposan yang kurang efektif dan efisien sehingga peneliti memilih menggunakan data sekunder. Data tersebut berupa:

- i. Data bagi hasil deposan BMI Cab.surakarta 7 tahun terakhir dari 2007-2013 yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan BMI .
- ii. Data jumlah dana deposito atau dana pihak ketiga yang terdapat pada Bank Muamalat 7 tahun terakhir dari 2007-2013 yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan BMI.
- iii. Nisbah pada deposito Bank Muamalat Indonesia.

Dari data tersebut dapat menjelaskan mengenai jumlah dana deposito yang terhimpun di bank Muamalat, serta dana bagi hasil atas deposito *mudharabah* yang dihasilkan dari pengelolaan dana pihak ketiga tersebut.

E. PEMBAHASAN

a. Hipotesis pertama

Hasil ini membuktikan bahwa nilai t_{hitung} variabel jumlah dana deposito *mudharabah* (JDDM) sebesar 1,641 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,447 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak (menerima H_a), yang berarti *Profit Sharing* tidak mempunyai pengaruh terhadap JDDM pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$). Karena peneliti hanya menggunakan

sample kecil yaitu laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia selama tujuh tahun. Sehingga tidak terlihat perkembangan detail dari bagi hasil (*profit sharing*) triwulan, karena dalam laporan keuangan triwulan hanya tercantum jumlah dana deposito *mudharabah* triwulan.

Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Rizqiana (2010) yang berjudul “**Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Yang Ada Pada Bank Syariah Mandiri**”, yang menyimpulkan bahwa bagi hasil mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah dana deposito syariah *mudharabah* dengan nilai sebesar 89,7% untuk bagi hasil dan sisanya 10,3% dijelaskan oleh faktor lainnya.

b. Hipotesis kedua

Hasil ini membuktikan nilai t_{hitung} variabel loyalitas sebesar 7,285 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,447 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_2 diterima (menolak H_a), yang berarti *Profit Sharing* mempunyai pengaruh terhadap loyalitas pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$). Yang berarti bagi hasil (*Profit Sharing*) memiliki pengaruh terhadap loyalitas deposan. Dimana semakin besar *profit sharing* maka semakin meningkat loyalitas nasabah terhadap bank. Hal ini dapat menggambarkan motif investasi nasabah terhadap bank tanpa diikuti kenaikan jumlah dana deposito *mudharabah* atau dana pihak ketiga yang disalurkan melalui BMI.

F. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun diharapkan adanya keterbatasan ini tidak mengurangi tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dalam penelitian, mulai dari pelaksanaan penelitian, pengolahan data sampai dengan penyusunan skripsi, sehingga mempengaruhi hasil penelitian. Waktu penelitian yang lebih lama tentu akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini sudah sesuai dengan jumlah minimal sampel yang dibutuhkan, namun kemungkinan penelitian ini akan menghasilkan data yang lebih baik jika dilakukan dengan sampel yang lebih besar.

G. SARAN

Dari hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan penulis adalah srbagai berikut :

- i. Bagi Bank Mualamat Surakarta diharapkan lebih responsive dan lebih bekerjasama dengan pihak luar yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang keberadaan Bank Mualamat Surakarta.
- ii. Sebagai pengelola Bank Mualamat Surakarta dengan pihak penanggung atau investor, pembagian tersebut sesuai dengan kesepakatan dan kebijakan setiap bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank syariah : Dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Rizqiana, Rizqa. 2010. *Pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana simpanan deposito syariah mudharabah yang ada pada bank syariah mandiri*. Skripsi Strata-1, Fakultas syariah dan hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Soenarmi.2005.*Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah Bank Syariah di Malang*. Dosen jurusan manajemen, fakultas ekonomi, Universitas wijaya putra.
- Dewan Syariah Nasional (DSN). 2003. Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nadiya Suary, Gina. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas nasabah tabungan di perbankan syariah Yogyakarta*. Skripsi Strata-1, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Kalijaga. Jogjakarta.
- Herawati, Is Eka. 2012. *Kepuasan nasabah terhadap bank dan dana pihak ketiga unit usaha syariah BNI*. Universitas Terbuka Unit Program Belajar Jarak Jauh. Serang.
- Ulum, Ihyaul. 2011.Klinik Skripsi: *Jururs-jurus jitu menyusun skripsi dan PKM*. Malang.Aditya Media Publishing.
- Yaya, Rizal. Erlangga M, Aji. Abdurahim, Ahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

Sumber web:

<http://mysharing.co/bagi-hasil-bank-syariah-pada-produk-deposito/>

<http://www.bankmuamalat.co.id>